

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penyusunan program pembelajaran pengamalan nilai-nilai sosial siswa di SMP Negeri 2 Tanjung Bintang melalui: a. Program gerakan bersama, b. Kerjasama antara Kepala Sekolah dan Guru. Adapun program pembelajaran pengamalan nilai-nilai sosial siswa diantaranya: 1) sholat berjamaah, 2) disiplin, 3) tolong menolong, 4) Kepedulian sosial, 5) Senyum, sapa, salam, 6) keteladanan.
2. Strategi yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran pengamalan nilai-nilai sosial siswa diantaranya yaitu: a) membuat perencanaan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam membuat perencanaan pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran di sekolah. b) keteladanan, guru menjadi sosok paling dilihat dan dicontoh oleh siswa, pengamalan nilai-nilai sosial siswa tidak akan berjalan dengan baik tanpa keteladanan, serta keterlibatan guru-guru dan karyawan, hal itu merupakan kunci utama agar siswa terdorong untuk berperilaku baik seperti yang sudah dicontohkan oleh guru dan karyawan. c) Pembiasaan, nilai keteladanan yang sudah disebutkan sebelumnya perlu adanya pembiasaan dalam diri siswa, dengan begitu maka siswa akan melakukan sesuatu secara terus menerus yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial sehingga tanpa disadari akan menjadi kebiasaan mereka. d) evaluasi dalam pengamalan nilai-nilai sosial siswa dilakukan dengan menggunakan penilaian sikap untuk menilai tingkah laku siswa.
3. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran pengamalan nilai-nilai sosial siswa. Tingkat keberhasilan merupakan tercapainya indikator-indikator yang sudah ditetapkan oleh guru. Adapun indikator-indikator tersebut adalah: a) kedisiplinan, akan membantu seorang siswa untuk belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya, di SMP Negeri 2 Tanjung Bintang telah menerapkan nilai disiplin mulai dari siswa berangkat ke sekolah sampai siswa pulang ke

rumah, dan berharap nilai disiplin tersebut akan terbiasa dilakukan oleh siswa dimanapun. b) tolong menolong, merupakan nilai yang harus ada pada diri manusia karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain. Di SMP Negeri 2 Tanjung Bintang nilai tolong menolong sudah diamalkan oleh siswa dan guru salah satunya dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam ataupun keluarga dari siswa yang mengalami kematian. c) toleransi, merupakan sikap yang tidak egois, menghargai pendapat orang lain, dan menghargai agama yang dianut oleh orang lain.

B. Saran

Untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan sebagai atrategi yang digunakan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran pengamalan nilai-nilai sosial siswa, maka dapat diberikan saran diantaranya:

1. Untuk Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan seharusnya lebih meningkatkan lagi tentang pengamalan nilai-nilai sosial siswa dalam seluruh kegiatan yang berhubungan dengan sekolah baik dalam pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran, dan perlu adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua siswa agar tercapainya pengamalan nilai-nilai sosial siswa yang baik.

2. Untuk Peneliti

Banyak yang harus dikupas mengenai nilai-nilai sosial siswa. begitu pula mengenai penelitian tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran pengamalan nilai-nilai sosial siswa ini masih banyak kurang dalam membahas nilai-nilai sosial sehingga penulis berharap ada yang memberikan saran untuk dapat meneliti tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran pengamalan nilai-nilai sosial siswa di dunia pendidikan.